

Penggunaan Metode MFEP Dalam Menentukan Jenis Daging Ayam Yang Berkualitas Untuk Di Konsumsi Berbasis Web

Yunita Fransiska¹, Irvan², Fachrul Rozi Lubis³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan

Yunitafransiska25@gmail.com¹, Irvan@umsu.ac.id², Fachrul_rozi.unhar@harapan.ac.id³

Abstrak

Daging ayam merupakan bahan yang mengandung protein hewani tinggi di mana banyak dari ayam juga memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Banyak jenis daging ayam yang beredar luas di kalangan masyarakat Indonesia, ditambah selama ini informasi mengenai daging ayam yang layak untuk di konsumsi belum ada. Masyarakat harus dituntut untuk lebih teliti dalam memilih daging ayam yang layak untuk di konsumsi. Tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk menentukan daging yang layak dikonsumsi dengan baik oleh masyarakat dengan memanfaatkan metode mefp sebagai indikator dalam perhitungan penilaian dengan hasil mampu menentukan daging ayam yang layak untuk di konsumsi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu warna, aroma, tekstur, harga, dan protein dengan hasil ayam probiotik dan prebiotik sebagai ayam yang memiliki nilai yang baik untuk di konsumsi..

Kata Kunci : Daging Ayam, *Mefp*

Abstract

Chicken meat is an ingredient that contains high animal protein where many of the chickens also make a major contribution to meeting the animal protein needs of the Indonesian people. The need for chicken meat has increased every year, because the price is affordable by all people. There are many types of chicken meat that are widely circulated among the Indonesian people, plus so far there is no information about chicken meat that is suitable for consumption. The community must be required to be more careful in choosing chicken meat that is suitable for consumption. The purpose of this research is to determine which meat is suitable for consumption by the community by using the MEFP method as an indicator in the calculation of the assessment with the results of being able to determine chicken meat that is suitable for consumption. The criteria used in this study are color, aroma, texture, price, and protein with the results of probiotic and prebiotic chickens as chickens that have good value for consumption

Keywords: Chicken Meat, *Mefp*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi diartikan sebagai sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu perusahaan baik perusahaan negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang ataupun besar, dengan demikian informasi diharapkan dapat mempermudah pekerjaan dan tujuan agar dapat tercapai target yang di inginkan. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan suatu informasi dapat didorong dengan memanfaatkan teknologi yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data suatu perusahaan.

Daging ayam merupakan bahan yang mengandung protein hewani tinggi di mana banyak dari ayam juga memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Banyak jenis daging ayam yang beredar luas di kalangan masyarakat Indonesia, ditambah selama ini informasi mengenai daging ayam yang layak untuk di konsumsi belum ada. Masyarakat harus dituntut untuk lebih teliti dalam memilih daging ayam yang layak untuk di konsumsi.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis meneliti daging ayam apa saja yang layak di konsumsi untuk masyarakat menggunakan sistem pendukung keputusan (Decision Support System). Sistem pendukung keputusan diartikan sebagai sistem informasi interaktif yang memberikan informasi, model dan memanipulasi data. Sistem ini digunakan untuk membantu membuat keputusan dalam situasi semi-terstruktur dan tidak terstruktur di mana tidak ada yang tahu persis bagaimana membuat keputusan [1].

Di dalam Sistem Pendukung Keputusan terdapat beberapa metode salah satunya Multifactor Evaluation Process atau Mfep metode inilah yang nantinya akan penulis gunakan dalam menyelesaikan permasalahan diatas. Metode Mfep merupakan metode kuantitatif yang menggunakan 'weighting system' dalam pengambilan keputusan multifaktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternative pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti Mfep [2].

Nantinya sistem yang akan dibangun akan berbasis web, web sendiri diartikan sebagai fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya [3].

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk menentukan jenis daging ayam yang berkualitas untuk di konsumsi dengan menggunakan metode *Mfep*

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan Atau biasa disingkat SPK bisa diartikan sebagai sistem informasi interaktif yang memberikan informasi, model dan memanipulasi data. Sistem ini digunakan untuk membantu membuat keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur di mana tidak ada yang tahu persis bagaimana membuat keputusan [4].

2.2 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

karakteristik dari sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut [5] :

1. Tujuan utama dari Sistem Pendukung Keputusan adalah untuk memperbaiki mutu keputusan serta performance. Sistem Pendukung Keputusan tidak hanya sekedar menyajikan informasi yang lebih banyak, lebih baik dan lebih akurat pada waktu yang tepat saja..
2. Sistem Pendukung Keputusan ditujukan untuk enviroment yang komplek, kurang terstruktur dan bahkan politis sifatnya
3. Sistem Pendukung Keputusan bertumpu pada laporan perkecualian dan macamnya untuk menunjang proses identifikasi masalah..
4. Sistem Pendukung Keputusan berkombinasi “modelling” dan teknik-teknik analisa yang lain dengan fungsi penyajian kembali data..
5. Sistem Pendukung Keputusan berfokus pada prinsip “mudah dipakai” dan “fleksibel” dalam berhadapan dengan pemakai tertentu atau sekelompok pemakai
- 6 Proses pengambilan keputusan.

2.3 Konfigurasi Sistem Pendukung Keputusan

Terdapat 3 komponen utama [6] yaitu data management, model management, dan user interface yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Data management melakukan pengambilan data yang diperlukan baik dari database yang berisi data internal maupun database yang berisi data eksternal. Jadi, fungsi komponen data disini jelas sebagai penyedia data yang diperlukan oleh sistem pendukung keputusan
2. Model management melalui modelbase management melakukan interaksi baik dengan use interface untuk mendapatkan perintah maupun data management untuk mendapatakan data yang diolah. Model base management akan menggunakan model base yang berisi model-model yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan yang dengan bantuan perangkat lunak atau engine yang ada didalam modeling tools melakukan pengolahan data yang kemudian hasilnya dikembalikan lewat model base management untuk dikirim ke user interface
3. Use interface digunakan untuk berinteraksi antar user dengan DSS, baik untuk memasukkan informasi ke sistem maupun menampilkan informasi ke user. Karena begitu pentingnya komponen user interface bagi suatu sistem pendukung keputusan, maka kita harus merancang suatu user interface yang bisa mudah dipelajari dan digunakan user dan laporan yang bisa secara mudah dimengerti oleh pengguna.

2.4 Keuntungan Sistem Pendukung Keputusan.

Dengan berbagai karakter khusus yang dimiliki Sistem Pendukung Keputusan, SPK (Sistem Pendukung Keputusan) dapat memberikan berbagai manfaat dan keuntungan [7].

Keuntungan yang dapat diambil dari SPK adalah:

1. Mampu mendukung pencarian solusi dari masalah yang kompleks.
2. Respon cepat pada situasi yang tak diharapkan dalam kondisi yang berubah-ubah.
3. Mampu untuk menerapkan berbagai strategi yang berbeda pada konfigurasi berbeda secara cepat dan tepat.
4. Pandangan dan pembelajaran baru.
5. Mempasilisasi komunikasi.
6. Meningkatkan control manajemen dan kinerja.
7. Menghemat biaya.
8. Keputusan lebih cepat.
9. Meningkatkan produktifitas analisis

2.5 Multi Factor Evalution Process

Metode MFEP menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih. Di bawah ini merupakan langkah-langkah proses perhitungan metode MFEP [8]

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 (Σ pembobotan = 1), yaitu faktor weight.
2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif, yaitu sudah pasti yaitu, factor evaluation yang nilainya antara 0 hingga 1.
3. Proses perhitungan weight evaluation yang merupakan proses perhitungan bobot antara factor weight dan factor evaluation dengan serta penjumlahan seluruh hasil weight evaluations untuk memperoleh total hasil evaluasi. Setiap peserta seleksi mempunyai sebuah nilai evaluasi bagi ketiga faktorfaktor yang menjadi pertimbangannya, untuk mendapatkan nilai total evaluasi setiap peserta seleksi dengan cara perhitungan sebagai berikut :

Perhitungan nilai bobot evaluasi :

$$Nbe = Nbf \times Nef$$

Keterangan :

Nbe : Nilai Bobot Evaluasi

Nef : Nilai Evaluasi Faktor

Nbf : Nilai Bobot Faktor

Perhitungan total nilai evaluasi

$$Tne = Nbe1 + Nbe 2 + Nbe 3, \dots$$

Keterangan :

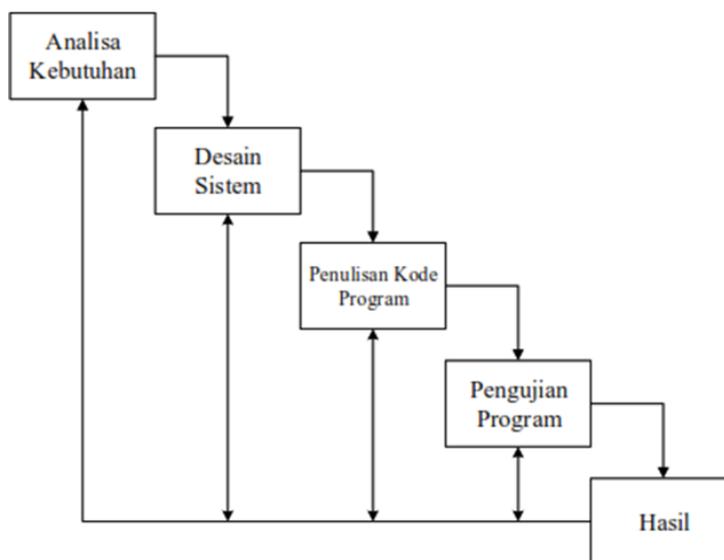
Tne: Total nilai evaluasi

Nbe: Nilai bobot evaluas

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Penelitian

Pada tahap analisa dan perancangan sistem, peneliti menggunakan metode waterfall. Adapun dalam tahap pengembangan sistem waterfall ini terdiri dari beberapa aktifitas yang tentunya sesuai dengan tahapan yang telah dijabarkan pada alur proses pengembangan sistem. Tahap tersebut yaitu :



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini merupakan tahap awal, dimana penulis melakukan proses pengumpulan data yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan sistem. Adapun proses pengumpulan data yang dibutuhkan adalah data daging ayam dan jenis ayam. Sehingga sistem mudah di pahami dan sesuai dengan kebutuhan user

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, *representasi interface*, dan detail metode. Pada tahap ini dilakukan *desain* perangkat lunak yang akan direalisasikan yaitu untuk merancang aplikasi sistem pendukung keputusan dengan menentukan daging ayam berkualitas baik ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database mysql*. Desain perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan daging ayam berkualitas ini menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.

3. Penulisan Kode Program

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Pada tahap ini desain sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan membuat program dengan bahasa pemrograman *php* dan *database mysql*.

4. Pengujian Program

Setelah pembuatan program selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat menggunakan *black box*. Pengujian program dilakukan dengan cara menggunakan program secara keseluruhan untuk mengetahui koneksi database dan kelancaran proses pengolahan data. Tujuan pengujian program adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem

tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. Hasil

Setelah pengujian program selesai dilakukan dan program telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka tahap selanjutnya adalah menerapkan hasilnya. Yaitu menerapkan aplikasi metode *MFEP* dalam Sistem Pendukung Keputusan pemilihan daging ayam.

3.2 Penerapan Metode *Mefp*

Adapun langkah – langkah dalam menggunakan metode *mefp* dalam menentukan daging ayam terbaik sebagai berikut :

1. Langkah awal dalam menggunakan metode *Mefp* adalah pemberian nilai bobot di setiap kriteria dalam menentukan daging berkualitas. Adapun Kriteria tersebut dapat dibuat pada gambar 2 berikut:

Kode	Nama Kriteria	Bobot Nilai
C01	Warna	0,15
C02	Aroma	0,15
CO3	Tekstur	0,15
C04	Harga	0,25
C05	Protein	0,30
Total		1

Gambar 2. Kriteria

2. Menentukan Sub Kriteria

Dari kriteria yang sudah diberikan nilai per kriteria, selanjutnya menentukan sub kriteria dari kriteria yang sudah di jelaskan pada gambar 2 Nilai pembobotan pada tiap- tiap kriteria dengan nilai 1 sampai dengan 5 dengan keterangan 1 untuk penilaian terburuk dan 5 merupakan penilaian terbaik. Adapun datanya sebagai berikut :

Nama Kriteria	Bobot Penilaian
Putih Kemerahan	5
Pucat	3
Biru	1

Gambar 3. Sub Kriteria Warna

Nama Kriteria	Bobot Penilaian
Tidak Bau	5
Sedikit Bau	3
Bau Amis	1

Gambar 4. Sub Kriteria Aroma

Nama Kriteria	Bobot Penilaian
Kenyal	5
Kurang Kenyal	3
Tidak Kenyal	1

Gambar 5. Sub Kriteria Tekstur

Nama Kriteria	Bobot Penilaian
Murah	5
Sedang	3
Mahal	1

Gambar 6. Sub Kriteria Harga

Nama Kriteria	Bobot Penilaian
Tinggi	5
Sedang	3
Kurang	1

Gambar 7. Sub Kriteria Tekstur

3. Menentukan Data Alternatif

Setelah menentukan kriteria dalam penilaian maka selanjutnya menentukan data alternatif atau data sampel yang akan diteliti. Adapun datanya sebagai berikut :

Kode	Nama Alternatif
A01	Ayam Ras (Boiler & Layer)
A02	Ayam Penjantan
A03	Ayam Kampung (Buras)
A04	Ayam Organik
A05	Ayam Probiotik & Prebiotik
A06	Ayam Kampung Super (Joper)
A07	Ayam Kampung Asli (AKA)
A08	Ayam Brahma
A09	Ayam Giant Chocin
A10	Ayam Pelung

4. Pemberian Kriteria Terhadap Alternatif

Setelah menentukan data alternatif yang akan di teliti, selanjutnya pemberian kriteriatiap alternatif, adapun datanya sebagai berikut :

	C1	C2	C3	C4	C5
A01	5	5	5	3	3
A02	5	3	5	3	3
A03	3	3	3	1	1
A04	3	5	3	1	1
A05	5	5	3	5	5
A06	3	5	5	1	5
A07	3	5	5	1	3
A08	5	5	5	1	1
A09	3	3	3	1	3
A10	3	5	5	5	3

Gambar 9 Pemberian Kriteria Terhadap Alternatif

5. Menghitung Nilai Evaluasi

Selanjutnya menghitung nilai evaluasi kriteria untuk masing – masing data alternatif Adapun nilainya sebagai berikut :

$$BE = BF * EF.$$

Alternatif	BE_{C01}	BE_{C02}	BE_{C03}	BE_{C04}	BE_{C05}
A01	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,25$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,30$ $= 0,9$
A02	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,25$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,30$ $= 0,9$
A03	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 1 * 0,25$ $= 0,25$	BE $= 1 * 0,30$ $= 0,3$
A04	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 1 * 0,25$ $= 0,25$	BE $= 1 * 0,30$ $= 0,3$
A05	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 5 * 0,25$ $= 1,25$	BE $= 5 * 0,30$ $= 1,5$
A06	BE $= 3 * 0,15$ $= 0,45$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 5 * 0,15$ $= 0,75$	BE $= 1 * 0,25$ $= 0,25$	BE $= 5 * 0,30$ $= 1,5$

Gambar 10 Menghitung Nilai Evaluasi

6. Menghitung Nilai Evaluasi

Selanjutnya menghitung nilai evaluasi kriteria untuk masing – masing data alternatif Adapun nilainya sebagai berikut :

Alternatif	BE_{C01}	BE_{C02}	BE_{C03}	BE_{C04}	BE_{C05}	TBE
A01	0,75	0,75	0,75	0,75	0,9	3,9
A02	0,75	0,45	0,75	0,75	0,9	3,6
A03	0,45	0,45	0,45	0,25	0,3	1,9
A04	0,45	0,75	0,45	0,25	0,3	2,2
A05	0,75	0,75	0,45	1,25	1,5	4,7
A06	0,45	0,75	0,75	0,25	1,5	3,7
A07	0,45	0,75	0,75	0,25	0,9	3,1
A08	0,75	0,75	0,75	0,25	0,3	2,8
A09	0,45	0,45	0,45	0,25	0,9	2,5
A10	0,45	0,75	0,75	1,25	0,9	4,1

Gambar 11 Menghitung Total Nilai Evaluasi

6. Hasil Akhir

Selanjutnya menghitung nilai evaluasi kriteria untuk masing – masing data alternatif Adapun nilainya sebagai berikut :

Kode	Alternatif	Hasil Perhitungan	Rangking
A05	Ayam Probiotik & Prebiotik	4,7	1
A10	Ayam Pelung	4,1	2
A01	Ayam Ras (Boiler & Layer)	3,9	3
A06	Ayam Kampung Super (Joper)	3,7	4
A02	Ayam Penjantan	3,6	5
A07	Ayam Kampung Asli (AKA)	3,1	6
A08	Ayam Brahma	2,8	7
A09	Ayam Giant Chocin	2,5	8
A04	Ayam Organik	2,2	9
A03	Ayam Kampung (Buras)	1,9	10

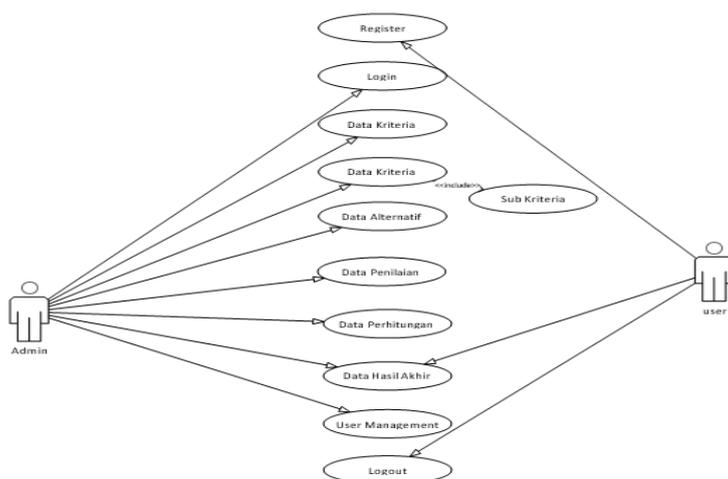
Gambar 12 Menghitung Total Nilai Evaluasi

3.3 Perancangan Desain Sistem

Tahap perancangan desain sistem mempunyai maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap tentang sistem pendukung keputusan yang akan dibangun. Dan disini penulis menggunakan UML sebagai desain sistem, antara lain sebagai berikut:

1. Use Case Diagram

Secara garis besar, proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada gambar berikut berikut :

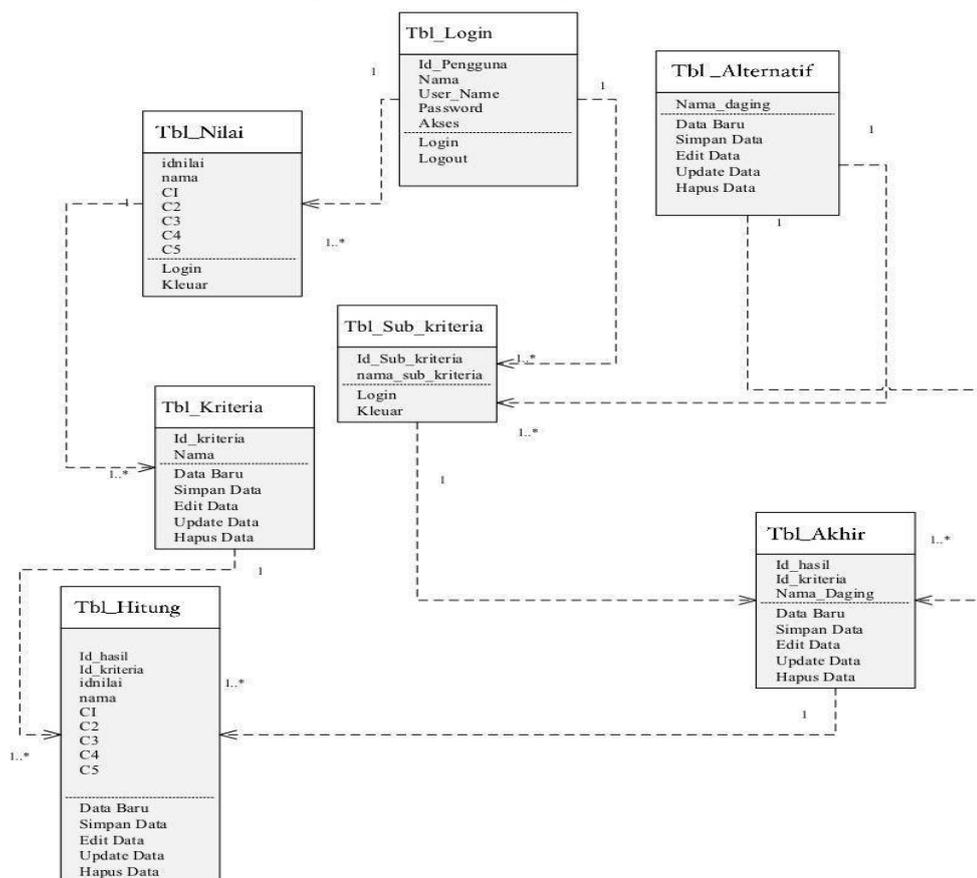


Gambar 13 Menghitung Total Nilai Evaluasi

3.4 Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Berikut rancangan

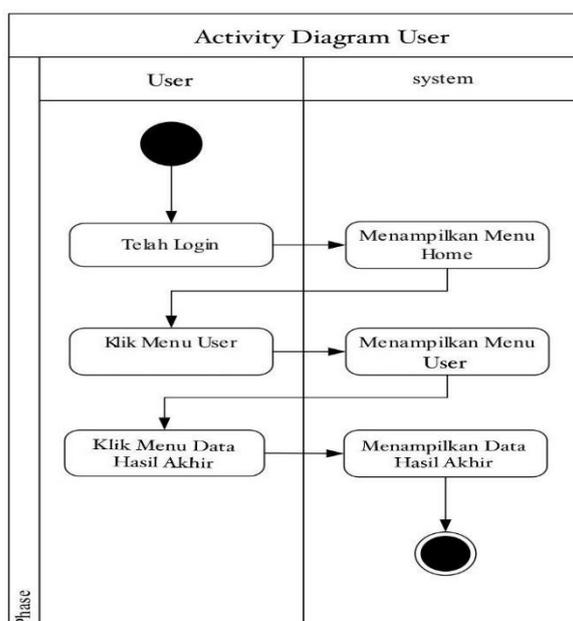
class diagram :



Gambar 14 Class Diagram

3.5 Activity Diagram

Aktivitas yang dilakukan oleh pengguna ke dalam sistem. Adapun rancangannya sebagai berikut :



Gambar 15 Activity Diagram

Pada gambar 15 berguna untuk memasukkan pengguna ke dalam sistem, yang nantinya pengguna tersebut dapat mengakses berbagai menu sesuai role hak akses mereka.

3.6 Perancangan Database

Perancangan database digunakan untuk menentukan nilai atau type data suatu atribut, pada file yang terdapat pada database. Perancangan database juga digunakan untuk memudahkan penyimpanan data yang sesuai dengan kelompok dari data atau informasi. Struktur database yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

Nama Field	Type Data	Keterangan
Id_user_level	Int	Primary Key
User_level	Varchar	-

Gambar 16 Perancangan Database

3.7 Perancangan User Interface

Dari hasil analisis sistem yang dilakukan, selanjutnya dilakukan perancangan *interface* terhadap bentuk sistem yang akan dihasilkan. Dalam tahap perancangan ini, dirancang bentuk-bentuk halaman *web* yang akan ditampilkan sebagai media interaksi antar *customer* dengan sistem dan admin dengan sistem, adapun rancangannya sebagai berikut:

Gambar 17 Form Login

Gambar 18 Form Tampilan Dashboard

Pada gambar 17 merupakan kerangka dari tampilan form login yang terdapat tombol sign in dan register. Pada gambar 18 terdapat beberapa menu yang akan di sediakan.

Gambar 19 Form Halaman Kriteria

Gambar 20 Form Tampilan Alternatif

Pada gambar 19 terdapat tampilan form halaman kriteria yang akan dibuat untuk menyimpan

kriteria yang telah dibuat oleh pengguna. Pada gambar 20 terdapat tampilan form alternatif yang digunakan untuk menyimpan data alternatif pada sistem.

Dashboard	Data Penilaian				
Dashboard					Search
Data Kriteria	No.	Kode Alternatif	Nama Alternatif	Nilai	Opsi
Data Alternatif					
Data Penilaian					
Data Perhitungan					
Data Hasil Akhir					
User Management					

Gambar 21 Form Data Penilaian

Dashboard	Data Hasil Akhir
Dashboard	Hasil Akhir Perhitungan
Data Kriteria	
Data Alternatif	
Data Penilaian	
Data Perhitungan	
Data Hasil Akhir	
User Management	

Gambar 22 Form Tampilan Data perhitungan

Pada gambar 21 terdapat tampilan form data penilaian terhadap data alternatif. Pada gambar 22 terdapat kerangka tampilan yang digunakan untuk perhitungan otomatis yang dilakukan oleh sistem.

Dashboard	Data Hasil Akhir
Dashboard	Hasil Akhir Perhitungan
Data Kriteria	
Data Alternatif	
Data Penilaian	
Data Perhitungan	
Data Hasil Akhir	
User Management	

Gambar 23 Form Data Nilai Akhir

Dashboard	User Management				
Dashboard					Tambah
Data Kriteria					Search
Data Alternatif	No	Email	Nama	Level	Opsi
Data Penilaian					
Data Perhitungan					
Data Hasil Akhir					
User Management					

Gambar 24 Halaman User Management

Pada gambar 23 berfungsi untuk menampilkan hasil akhir dari perhitungan otomatis yang dilakukan oleh sistem. Pada gambar 24 berfungsi untuk menambahkan user dalam memakai aplikasi tersebut.

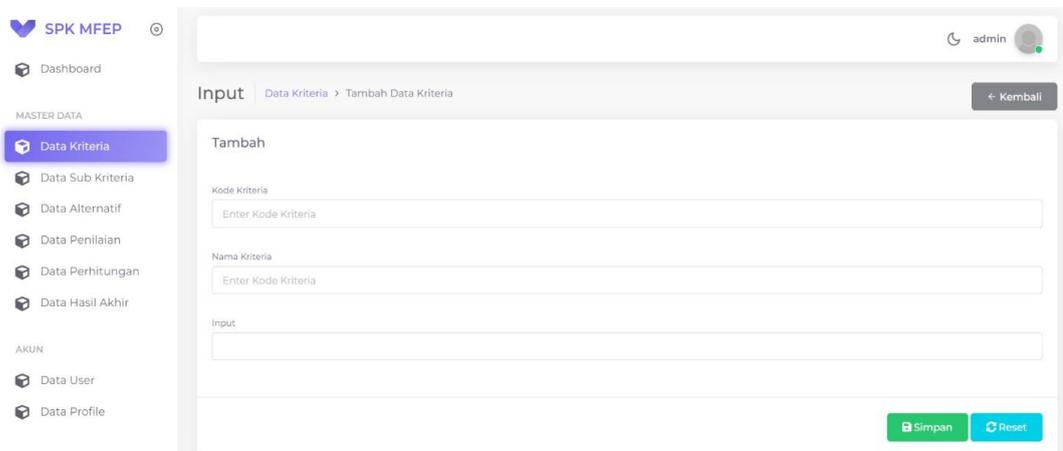
4. Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah menunjukkan hasil penelitian dan melakukan pengujian sistem. Sistem yang telah selesai dirancang terdiri dari beberapa halaman yang memiliki fungsi masing-masing

Gambar 25 Halaman Login

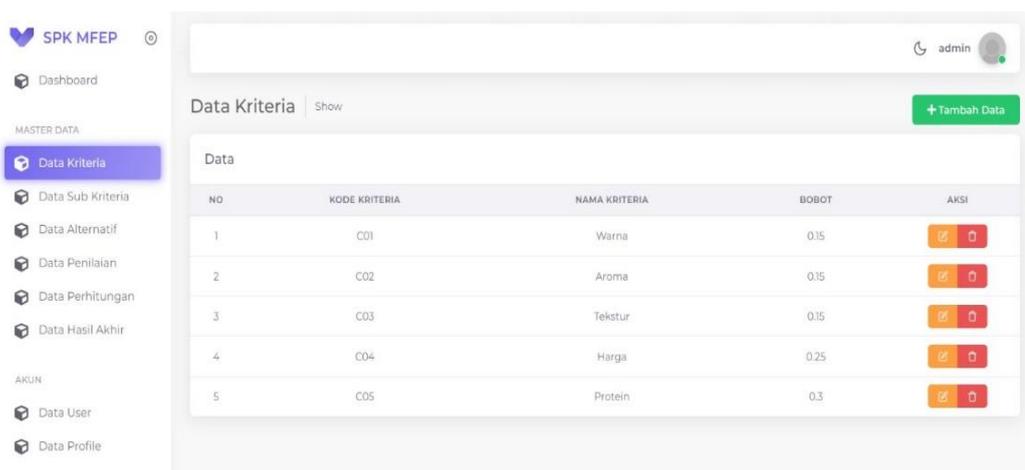
Gambar 26 Tampilan Dashboard

Pada gambar 25 terdapat tampilan dari halaman login yang berfungsi untuk masuk ke sistem. Pada gambar 26 terdapat beberapa menu nantinya pengguna dapat mengaksesnya.



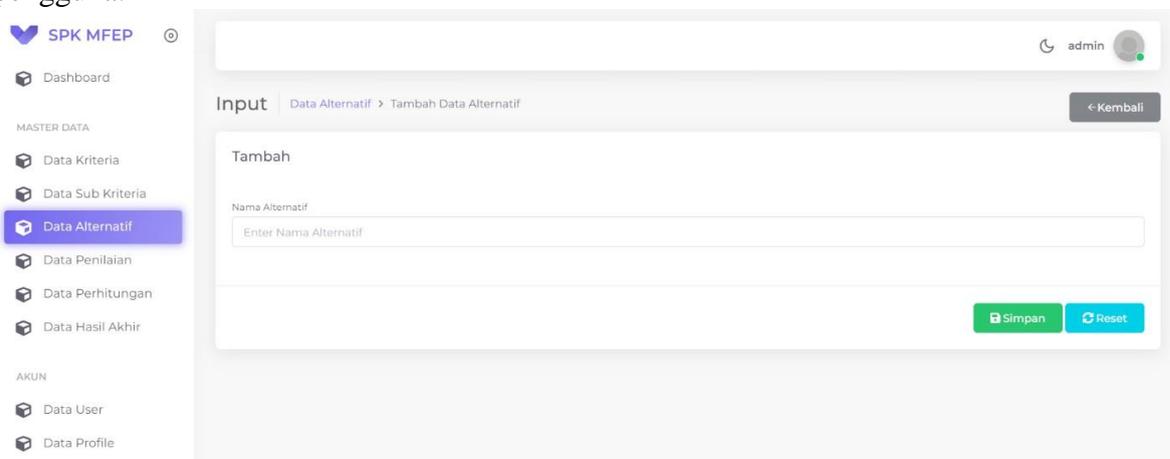
Gambar 27 Halaman Tambah Data Kriteria

Gambar 27 Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk menambah data kriteria ke dalam sistem.



Gambar 28 Halaman Tambah Data Kriteria

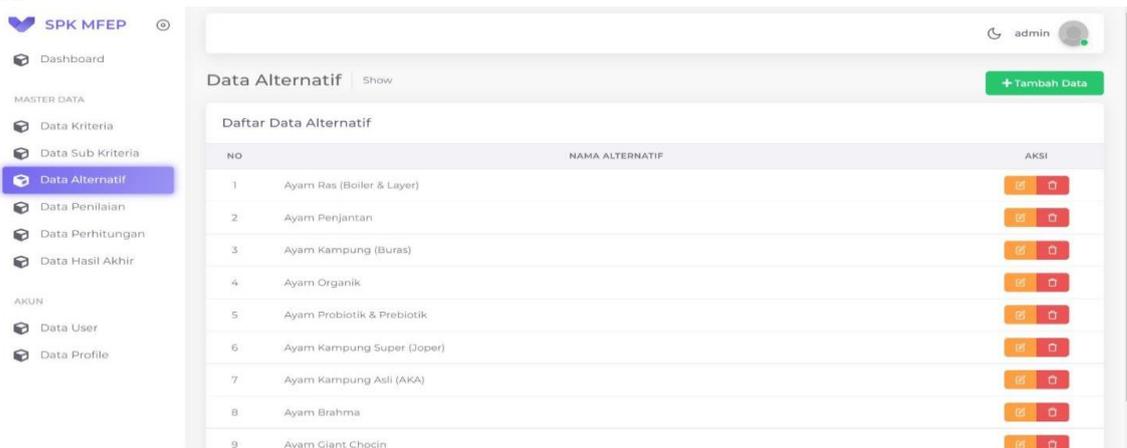
Tampilan pada gambar 28 berfungsi untuk menyimpan data kriteria yang sudah di buat oleh pengguna.



Gambar 29 Halaman Tambah Alternatif

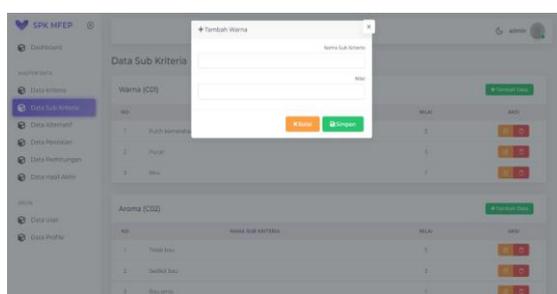
Tampilan pada gambar 29 digunakan oleh pengguna untuk memasukkan alternatif ke dalam

sistem.

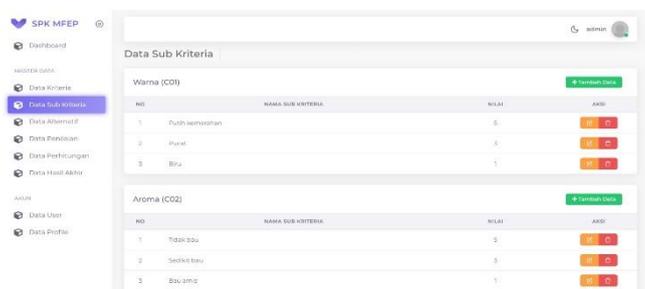


Gambar 29 Halaman Alternatif

Gambar 30 di atas digunakan pengguna untuk menyimpan data alternatif yang telah dimasukkan ke dalam sistem.

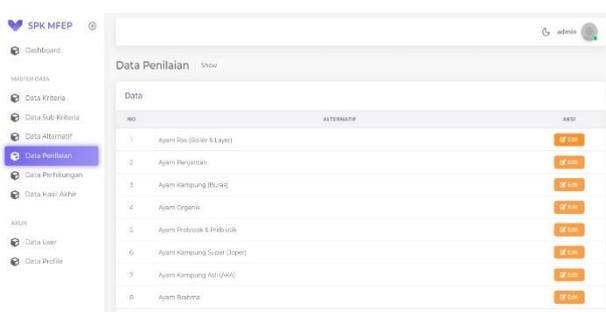


Gambar 30 Halaman Input Sub Kriteria

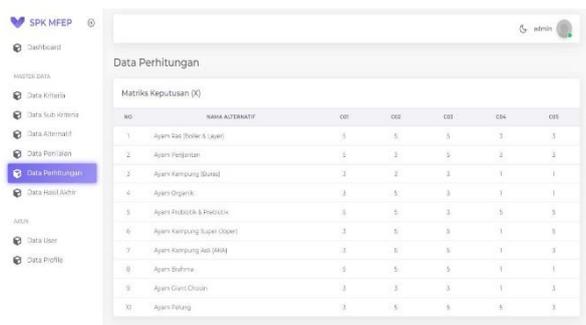


Gambar 31 Halaman Data Sub Kriteria

Tampilan pada gambar 30 digunakan oleh pengguna untuk memasukkan sub kriteria terhadap data kriteria yang ada. Gambar 31 berfungsi untuk pengguna untuk menambahkan data penilaian ke dalam sistem.



Gambar 32 Halaman Input Data Penilaian



Gambar 33 Halaman Data Penilaian

Pada Gambar 32 terdapat tampilan yang berfungsi untuk input data penilaian. Tampilan pada gambar 33 berfungsi untuk melihat data penilaian dalam sistem.

NO	NAMA ALTERNATIF	C01	C02	C03	C04	C05
1	Ayam Res (Bakar & Layan)	5	5	5	3	3
2	Ayam Peranginan	5	3	5	3	3
3	Ayam Kampung (Bakar)	3	5	3	5	1
4	Ayam Organik	3	5	3	1	1
5	Ayam Probiotik & Probiotik	5	5	3	5	5
6	Ayam Kampung Super (Jepan)	3	5	5	1	5
7	Ayam Kampung Asli (JKA)	3	5	5	1	3
8	Ayam Bahima	5	5	3	1	1
9	Ayam Giant Chocoh	3	3	3	1	3
10	Ayam Pakang	3	5	5	5	3

Gambar 34 Halaman Data Perhitungan

ALTERNATIF	NILAI MFEP	RANK
Ayam Probiotik & Probiotik	4,7000	1
Ayam Pakang	4,5000	2
Ayam Res (Bakar & Layan)	3,9000	3
Ayam Kampung Super (Jepan)	3,7000	4
Ayam Peranginan	3,5000	5
Ayam Kampung Asli (JKA)	3,3000	6
Ayam Bahima	2,8000	7
Ayam Giant Chocoh	2,5000	8
Ayam Organik	2,2000	9
Ayam Kampung (Bakar)	1,8000	10

Gambar 35 Halaman Data Hasil Akhir

Pada gambar 34 terdapat tampilan data perhitungan yang berfungsi untuk melihat data perhitungan di dalam sistem. Gambar 35 merupakan tampilan untuk melihat hasil data akhir.

NO	NAMA	E MAIL	USERNAME	LEVEL	AKSI
1	Admin	admin@gmail.com	admin	Admin/Operator	[Edit] [Hapus]
2	User	user@gmail.com	user	User	[Edit] [Hapus]
3	Yunus	yunus@indonesia.id@gmail.com	yunus	User	[Edit] [Hapus]
4	Samsung	samsung@gmail.com	samsung	User	[Edit] [Hapus]

Gambar 36 Halaman Data User

Gambar 37 Halaman Data Profile

Gambar 36 merupakan tampilan untuk menambahkan pengguna ke dalam sistem. Tampilan pada gambar 37 merupakan tampilan yang berfungsi untuk memperlihatkan user yang telah terdaftar dan mengubah informasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daini Udda Siregar, A., & Astuti Hasibuan, N. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sales Marketing Terbaik di PT. Alfa Scorph Menggunakan Metode COPRAS. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)* Hal, 2(1), 62–68.
- [2] Ikhlas, M. (2019). Penerapan Metode Mfep (Multifactor Evaluation Process) Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit Terbaik. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 19(1), 16
- [3] Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57. Simangunsong, P. B. N., & Sinaga, S. bahagia. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi. Yayasan Kita Menulis.
- [4] Desi Kurniawan, Rismayet, Y. (2017). SISTEM MANAJEMEN ARSIP DINAMIS INAKTIF PADA BAGIAN AKUISISI DEPOSIT DAN PENGOLAHAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA PEKANBARU Desi Kurniawan*, Rismayeti**, Yuhelmi***, 4(2)
- [5] Hernando, L. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Client Server. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(3), 239–246. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i3.671>.

- [6] Noratama, R., & Darmawan. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima POTAS Menggunakan Fuzzy Logic. 1(3), 172–175.
- [7] Hernando, L. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Client Server. JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi), 6(3),
- [8] Ikhlas, M. (2019). Penerapan Metode Mfep (Multifactor Evaluation Process) Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit Terbaik. Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri, 19(1), 16.
- [9] Daini Udda Siregar, A., & Astuti Hasibuan, N. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sales Marketing Terbaik di PT. Alfa Scorph Menggunakan Metode COPRAS. Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON) Hal, 2(1), 62–68. <https://doi.org/10.30865/json.v2i1.2455>.
- [10] Susilo, M. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan), 2(2), 98–105. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i2.171>
- [11] Andaru, A. (2018). Pengertian Database Secara Umum. OSF Preprints, 2.
- [12] Suhartini, S., Sadali, M., & Kuspandi Putra, Y. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al-Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan Framework Codeigniter. Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi, 3(1), 79–83. <https://doi.org/10.29408/jit.v3i1.1793>
- [13] Putra, Y. A., Sumijan, & Mardison. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Database MYSQL (Studi Kasus PAUD Terpadu Bismillah Kota Bukittinggi). Teknologi, 9(1), 26–40